



Reini D. Wirahadikusumah

Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, ITB

Paparan disampaikan untuk Majelis Wali Amanah ITB - 18 September 2019

ITB 2025 – *In Harmonia Progressio* untuk Menggapai Martabat Bangsa dan Reputasi Dunia

Sejalan dengan harapan masyarakat dan seluruh sivitas akademika ITB, SA menyusun RENIP ITB 2020-2025, memberi arah pengembangan menjadi “*a Globally Respected and Locally Relevant University.*” Banyak capaian yang telah diraih oleh para pemimpin sebelumnya, namun lingkungan selalu berubah sehingga ITB harus senantiasa adaptif. Upaya transformasi ITB selayaknya bersifat proaktif dan berwawasan jauh ke depan, bukan semata-mata upaya perubahan dalam kondisi krisis/terdesak.

Upaya transformasi yang berhasil dan berkelanjutan tidak sering dijumpai. Membutuhkan kesamaan pemahaman strategi pencapaian visi di seluruh komponen organisasi dan *stakeholders*-nya. Pemahaman bahwa upaya transformasi adalah aktivitas yang membutuhkan sinergi dan daya tahan (*endurance*) yang tinggi. Pemahaman bahwa upaya transformasi dimulai dari setiap insan ITB, bertahap dari perbaikan pondasi dan dilakukan secara menerus.

Tidak mudah melakukan perkiraan mengenai keadaan jauh ke depan. Berdasarkan pemahaman terhadap RENIP ITB 2006-2025 dan Suplemen RENIP ITB 2020-2025 berikut perwujudan ITB 2025 yang ingin dicapai:

1. *Sistem tridharma yang memfasilitasi seluruh komponen sivitas akademika di multikampus untuk memberikan kinerja terbaiknya*
2. *Institusi yang memiliki reputasi pemberi solusi terhadap masalah di masyarakat dan mengangkat martabat bangsa*
3. *Institusi dengan reputasi akademik yang diakui sejajar dengan mitra internasional*
4. *Lulusan ITB sebagai pemimpin bangsa di berbagai peran dan tingkatan, memiliki sikap inovatif, kepeloporan, kolaboratif, dan berintegritas, sebagai kontributor pembangunan nasional.*
5. *Kepemimpinan ITB yang bergulir dan mampu terus bertransformasi*

18 - Reini Wirahadikusumah

Wujud ITB 2025 tersebut akan dicapai dalam empat tahapan seperti diuraikan pada Gambar 1. Hal pertama dalam Tahapan Inisiatif Transformasi adalah penyelarasan dengan program/renstra terdahulu agar program di masa yang akan datang merupakan sambungan dan tidak menduplikasi capaian ataupun kegagalan di masa lalu. Selanjutnya adalah penyamaan pemahaman pada seluruh *stakeholders* internal dan eksternal.

Kondisi RKA ITB dalam beberapa tahun terakhir cenderung konservatif. Beban biaya tetap yang tinggi misalnya, ditengarai akibat sistem fisik dan disain struktur organisasi ITB yang tidak memungkinkan efisiensi pengelolaan lebih lanjut. Dengan demikian, upaya perbaikan efisiensi pengelolaan ITB mensyaratkan transformasi pada sistem fisik dan tata kelolanya. Berbagai program perbaikan tata kelola juga perlu dibarengi dengan fokus pada pengelolaan SDM dengan pendekatan *human capital*. Rekrutmen PNS tenaga ahli Keuangan, HCM, dan SP dari lintas Kementerian/Lembaga Non-ITB dapat memperkuat fungsi manajemen tanpa peningkatan biaya tetap yang signifikan. Sistem keuangan yang sejalan dengan percepatan proses bisnis adalah dambaan para dosen sebagai ujung tombak kemajuan ITB. Model-model bisnis “baru” dengan menggali berbagai *value propositions* yang sejalan dengan kebutuhan mahasiswa (dalam dan luar negeri, S1 dan pascasarjana, paruh waktu, dll) dan pengguna layanan ITB lainnya.

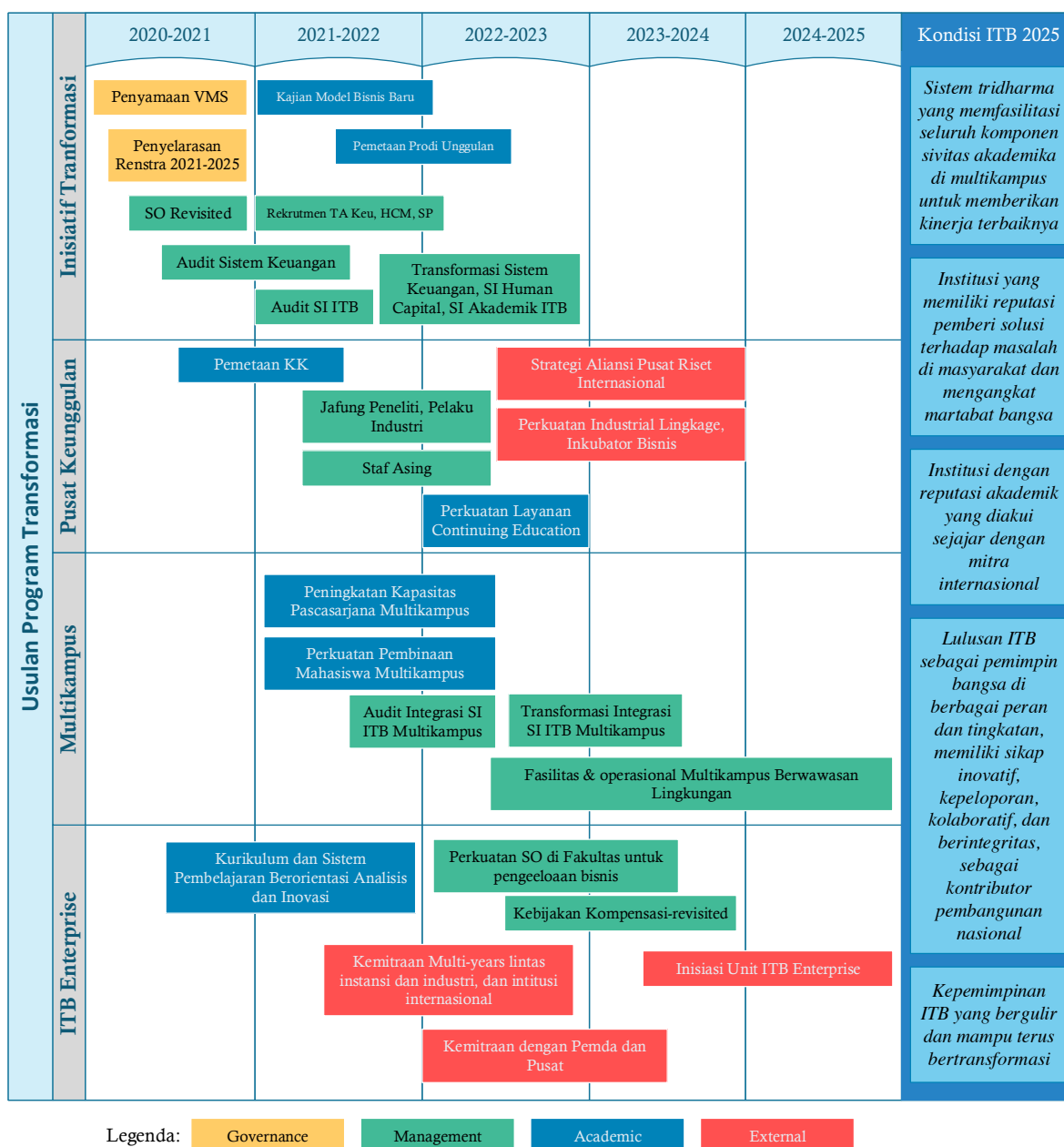
Pada Tahapan Ke-2, fokusnya adalah perkuatan Kelompok Keahlian dan Pusat Penelitian. Pemetaan KK dalam tridharma akan menjelaskan posisi dan keunggulan masing-masing. Sinergi KK dan PP dalam mencapai tujuan-tujuan ITB dapat dimulai dan terus dimonitor serta dikendalikan. Program KK dan PP bersifat *bottom-up*, manajemen institusi akan memfasilitasi secara optimal. Rekrutmen PNS dengan jabatan fungsional Peneliti dan Perekayasa dapat secara *full-time* menjalankan program KK dan PP. Rekrutmen staf asing dari gerakan diaspora dan pelaku industri sebagai *adjunct faculty* akan memperkuat kinerja KK serta menularkan budaya kerja.

Selanjutnya, sistem yang telah terbangun akan diperluas secara seragam dalam konteks multikampus. Atmosfir akademik multikampus memiliki standar yang secara bertahap sama dengan Kampus Ganesha. Multikampus selanjutnya harus berdasarkan RENIP dan kajian ketersediaan sumberdaya yang matang. Di akhir periode, fokus pada program yang menuju pada ITB Enterprises.

ITB tidak akan terjebak dalam sistem pemeringkatan universitas, namun akan fokus pada upaya transformasi dan kepemimpinan institusi yang terus bergulir, menjadi wadah pembinaan para pemimpin nasional yang bersikap inovatif, kepeloporan, kolaboratif, dan berintegritas.

18 - Reini Wirahadikusumah

Sivitas akademika ITB akan menjaga nilai-nilai luhur bangsa, tidak selayaknya banyak mengeluh dengan keterbatasan sebagai bagian dari suatu negara berkembang. ITB adalah penyeimbang dari penyimpangan, corong suara masyarakat intelektual. Semua upaya transformasi tridharma akan bermakna apabila berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Pemahaman yang jelas mengenai *value proposition* ITB akan menghasilkan kebanggaan dari para alumni dan masyarakat. Manfaat keberadaan ITB yang sesungguhnya adalah mengubah arah kehidupan mahasiswa menjadi generasi muda unggul kontributor pembangunan nasional.



Gambar 1. Usulan Program ITB 2025 dalam Empat Tahapan